



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 21%

Date: Selasa, Januari 22, 2019

Statistics: 2586 words Plagiarized / 12559 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.



BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Dalam dunia pendidikan dan pengajaran tidak dapat lepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Kualitas belajar mengajar akan dapat mempengaruhi mutu pendidikan. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu disempurnakan dan ditingkatkan kualitas pengajaran termasuk pengajaran matematika. Peningkatan kualitas pendidikan nasional ditandai dengan penyempurnaan yang terjadi pada setiap aspek pendidikan.

Sekolah melaksanakan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan pembelajaran matematika adalah terbentuknya kemampuan bernalar pada diri siswa yang tercermin melalui kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, dan memiliki sifat obyektif, jujur, disiplin dalam memecahkan suatu permasalahan baik bidang matematika, bidang lain, maupun dalam kehidupan sehari-hari (Widdiharto, 2004:1).

Berbagai upaya untuk meningkatkan pendidikan telah banyak dilakukan oleh pemerintah, namun hasilnya belum dapat memuaskan. Hal ini terjadi karena banyak faktor yang mendasarinya, baik pada faktor intern maupun ekstern peserta didik, atau kemampuan sumber daya manusia guru atau kelengkapan sarana belajar mengajar yang terdapat dalam lembaga tersebut (Handoyono, 2015:770).

Kalau kita perhatikan kenyataan dalam dunia pendidikan akan kita ketahui bahwa dalam setiap jenis pendidikan atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu dan guru adalah orang yang pekerjaannya mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti